

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu keadaan yang membentuk ketergantungan tanpa adanya batasan yang jelas. Banyak bidang terdampak globalisasi seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, pemerintahan, maupun pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kehidupan karena melalui pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia baik secara formal maupun nonformal. Pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada pendidikan non formal terdapat beberapa tahapan yang harus ada, Kamil (2009:15) mengatakan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan melalui tahapan pengembangan bahan ajar, pengorganisasian kegiatan belajar, pelaksanaan belajar mengajar dan penilaian.

Tuntutan global mendorong dunia pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi untuk meningkatkan mutu khususnya dalam kegiatan pembelajaran, terlebih pada pendidikan nonformal seperti lembaga kursus dan pelatihan agar tercapainya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional. Nuryanto (2012:1) mengatakan selain perkembangan jenis peralatan teknologi

maupun *software* aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya pengguna teknologi informasi. Pemerataan penggunaan teknologi pada pendidikan diperlukan sehingga tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pada pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri untuk mewujudkan sepasang pengantin secara keseluruhan berbagai macam yang harus dipelajari. Hal yang dipelajari seperti tahapan persiapan alat dan bahan, tata rias wajah, paes, penataan sanggul, pemakaian busana serta perhiasan. Banyaknya materi yang dipelajari untuk memenuhi pencapaian kompetensi membutuhkan media pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan dalam memahami materi dengan variasi agar tidak terjadi kejenuhan sesuai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dan menumbuhkan rangsangan belajar. Berdasarkan wawancara dengan pendidik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di UPT SPNF Kabupaten Purworejo belum adanya variasi pada media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi khususnya pada Tata Rias Pengantin Solo Putri. Pada lembaga tersebut hanya menggunakan modul dan demonstrasi, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang inovatif, alternative untuk memduahkan proses pembelajaran terlebih yang mengandung unsur gerak, dan pemaksimalan panca indra agar lebih mudah dipahami sesuai karakteristik peserta didik.

Pemanfaatan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ada membuat beragamnya sumber belajar, seperti adanya internet maupun media elektronik pada proses pembelajaran. Melihat hal tersebut seorang pendidik harus melakukan sebuah terobosan atau inovasi proses pembelajaran, khususnya media pembelajaran dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK) sehingga memberikan dimensi baru yang lebih berwarna. Arsyad (2017:4) mengatakan apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah media audio visual (video). Rasimin,dkk (2012:141-142) mengatakan video adalah media audio visual yang mampu menampilkan gerak melalui rekaman pita magnetik dengan kamera video. Melalui media pembelajaran video dapat menyajikan proses gerak pada materi sehingga dapat memberikan rangsangan pada peserta didik. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Wicaksono pada artikel “Model Pembelajaran Menulis Cerpen- dengan Media Audio Visual” mengatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan memunculkan ide yang sangat menarik di benak peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Sebelumnya terdapat jurnal pengembangan media pembelajaran yaitu “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat” karya I Gede Kd Tastra, dkk serta “Pengembangan Video Pembelajaran IPA Pada Materi Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan” karya Rita Mutia, dkk. Oleh karena itu media audio visual (video) dapat digunakan secara tepat, secara nyata membantu dan mempermudah proses pembelajaran.

Rapidbe (2012) yang diacu dalam Yumi (2018: 13) dampak aktivitas pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan peserta didik meliputi, 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari

apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang ditulis dan katakana, 90% dari apa yang dikatakan dan dilakukan. Dari persentase berbagai macam indra, maka rancangan media dapat dioptimalisasikan sesuai dengan aktivitas membaca, mendengar, melihat, menulis, mengucapkan, dan melaksanakan. Media video (audiovisual) sangat cocok untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran.

Melihat hal tersebut perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Peluang tersebut dapat diterapkan pada pengembangan media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri. Melalui video tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai variasi media sumber belajar pada kegiatan pembelajaran di Lembaga Kursus dan Pelatihan. Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti Pengembangan Media Video Pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri Pada Peserta Didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu :

1. Tuntutan menyesuaikan perkembangan teknologi terlebih pada pendidikan non formal seperti lembaga kursus dan pelatihan agar tercapainya penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional.
2. Banyaknya materi yang dipelajari untuk memenuhi pencapaian kompetensi.
3. Membutuhkan media pembelajaran yang mengatasi kesulitan dalam memahami materi dengan variasi sesuai karakteristik peserta didik.

4. Belum adanya variasi pada media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pada Tata Rias Pengantin Solo Putri.
5. Membutuhkan media yang mengandung unsur gerak dan memaksimalkan panca indra.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya batasan masalah karena keterbatasan peneliti. Untuk itu peneliti memfokuskan penelitian pada aspek:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu pengembangan media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri.
2. Media pembelajaran untuk peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan.
3. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Kabupaten Purworejo.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri pada peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan?
2. Berapa besar tingkat validitas dan praktikalitas produk video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri pada peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan.

2. Untuk mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas produk pengembangan media video pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Pengembangan Media Video Pembelajaran Tata Rias pengantin Solo Putri Pada Peserta Didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan dalam pembuatan media pembelajaran yang diharapkan mampu menghasilkan produk yang berkualitas melalui validitas dan praktikalitas.

2. Bagi Peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan

Dapat membantu peserta didik dalam mengetahui langkah- langkah untuk mewujudkan Tata Rias Pengantin Solo Putri.

3. Bagi pendidik

Dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi Tata Rias Pengantin Solo Putri untuk peserta didik, serta menambah pengetahuan tentang media pembelajaran bagi pendidik.